

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya Bank dapat diartikan sebagai lembaga yang memediasi antara pihak surplus dana dengan pihak defisit dana. Pihak surplus dana adalah masyarakat yang memiliki uang lebih yang dapat disimpan di Bank dalam bentuk: giro, deposito, dan tabungan. Sedangkan pihak defisit dana adalah masyarakat yang mengalami kekurangan dana yang dapat dipenuhi dengan cara meminjam di Bank dalam bentuk kredit (loan).

Bank merupakan jantung dan urat nadinya perdagangan dan pembangunan ekonomi suatu negara. Bank baru dapat melakukan operasionalnya jika dananya telah ada. Semakin banyak dana yang dimiliki suatu bank, maka semakin besar pula peluangnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai tujuannya. Oleh karena itu, setiap bank selalu berusaha untuk memperoleh dana yang optimal tetapi dengan cost of money yang wajar.

Menurut Undang-Undang RI nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Salah satu produk yang diberikan oleh bank dalam membantu kelancaran usaha nasabah (debitur) adalah dengan pemberian kredit, dimana hal ini merupakan salah satu fungsi bank yang sangat mendukung pertumbuhan ekonomi. Pengertian kredit menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, adalah uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Terdapat beberapa jenis kredit pada bank diantaranya yaitu kredit konsumtif, kredit modal kerja, dan kredit investasi. Pada saat sekarang ini jenis kredit yang paling banyak digunakan masyarakat adalah jenis kredit modal kerja yang sangat berpengaruh bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Eksistensi usaha mikro kecil menengah (UMKM) selama ini menjadi salah satu faktor penting di perekonomian Indonesia. Sektor UMKM selama ini juga berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja, bahkan kinerja ekspor. Akan tetapi, banyak pelaku bisnis UMKM selama ini mengalami hambatan dalam urusan modal. Sementara banyak UMKM masih kesulitan memenuhi persyaratan untuk mengakses modal dari perbankan.

Meskipun demikian, para pelaku UMKM di Indonesia saat ini sebenarnya dapat memanfaatkan sejumlah fasilitas pinjaman modal dengan syarat dan bunga ringan dari perbankan, termasuk yang disubsidi oleh pemerintah. Para pelaku UMKM dapat mengakses pinjaman modal dengan syarat ringan, salah satunya dari Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Adapun BPR adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan berbentuk deposito berjangka, tabungan, dana atau bentuk lainnya yang disamakan dan menyalurkan dana pinjaman kredit ataupun modal. Terdapat sejumlah kelebihan dari layanan pinjaman di BPR, yang bisa memudahkan bagi pelaku UMKM.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik membahas tentang **“PROSEDUR DAN REALISASI KREDIT MODAL KERJA PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT GUNUNG TALANG TERHADAP PELAKU UMKM”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam suatu penelitian, diperlukan untuk memberi kemudahan bagi penulis dalam membatasi permasalahan yang ditelitinya, sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang jelas serta memperoleh jawaban sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah

sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit modal kerja pada PT. BPR Gunung Talang terhadap usaha mikro kecil menengah(UMKM)?
2. Bagaimana realisasi kredit modal kerja pada PT. BPR Gunung Talang terhadap usaha mikro kecil menengah(UMKM)?
3. Bagaimana Kredit Modal Kerja pada PT. BPR Gunung Talang selama 5 tahun terakhir?

1.3 Tujuan Magang

1.3.1 Tujuan Umum Magang

1. Untuk meningkatkan, memperluas, dan memanfaatkan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Sarana aplikasi ilmu yang telah didapat selama kuliah dengan praktik di lapangan.
3. Sebagai salah satu usaha mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam hal menghadapi persaingan dimasadepan.
4. Salah satu syarat guna menyelesaikan study Program Diploma Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1.3.2 Tujuan Khusus Magang

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit modal kerja pada PT. BPR Gunung Talang terhadap pelaku UMKM.
2. Untuk mengetahui bagaimana realisasi kredit modal kerja pada PT. BPR Gunung Talang terhadap pelaku UMKM

1.4 Manfaat Magang

1.4.1 Bagimahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman tentang kondisi dunia kerja diPerbankan.
2. Mengimplementasikan ilmu yang telah penulis dapatkan selama perkuliahan ke dalam duniakerja.
3. Menambah pengetahuan penulis tentang prosedur dan realisasi kredit modal kerja pada bank bpr gunungtalang
4. Membentuk kepribadian bertanggung jawab dan tangguh dalam duniakerja.

1.4.2 Bagi Universitas Andalas

1. Untuk menjalin kerjasama serta hubungan yang baik antara Universitas Andalas dengan PT BPR Gunung Talang.
2. Untuk meningkatkan kualitas lulusan universitas melalui pengalaman kerja magang, sehingga Universitas Andalas semakin dikenal oleh masyarakat luas dan oleh dunia kerja.
3. Mempromosikan Diploma III Akuntansi yang berkualitas serta siap bersaing dengan khalayak umum dimanapunberada.

1.4.3 Bagi Instansi

1. Dapat membina kerjasama antara instansi terkait dengan lembagapendidikan.
2. Dapat mempermudah serta membantu aktivitas padainstansi.
3. Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi nyata yang diberikan olehinstansi.
4. Menunjang dalam menghasilkan sumber daya manusia yangbekualitas.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

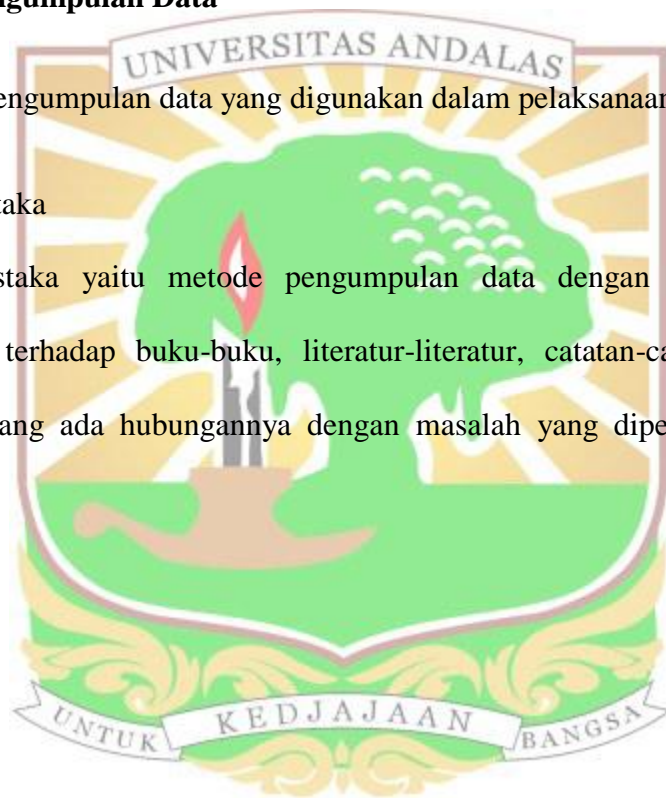
Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari kerja pada bulan Januari dan Februari 2021.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan magang ini adalah:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir,2013)



1.6.1 Study Lapangan

1. Data primer

Data yang didapat dari wawancara dengan karyawan dan pejabat yang berkepentingan di PT BPR Gunung Talang

2. Data Sekunder

Data berupa laporan mengenai aktivitas yang berhubungan dengan objek yang dibahas.

1.7 Metode Analisa Data

Dalam hal pembahasan dan penganalisan nantinya akan digunakan analisa deskriptif dan metode kualitatif yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.7.1 Metode Analisa Deskriptif

Yaitu dengan memberikan gambaran mengenai prosedur dan realiasi kredit modal usaha pada bank BPR Gunung Talang terhadap pelaku UMKM.

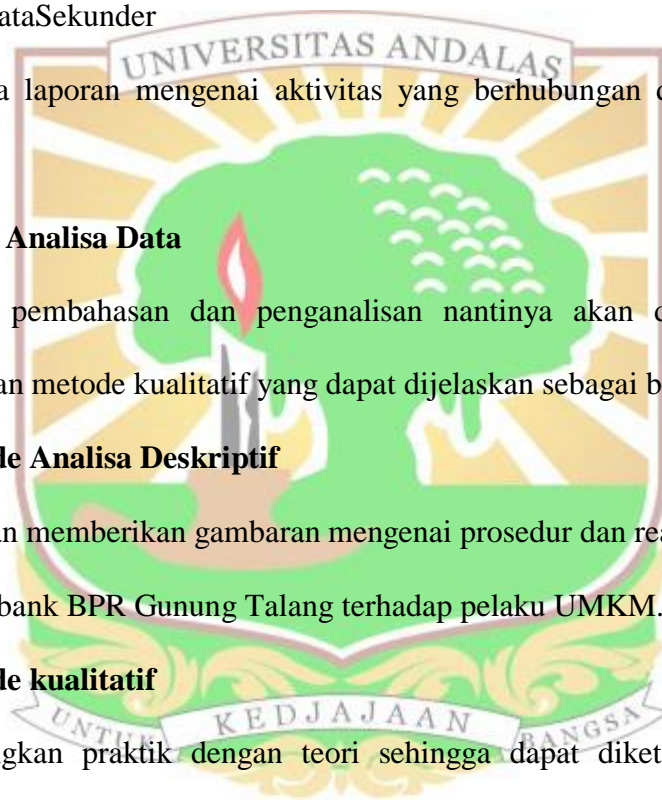
1.7.2 Metode kualitatif

Membandingkan praktik dengan teori sehingga dapat diketahui berapa jauh perbedaan atau persamaan kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan.

1.8 Sistematika Laporan

Bab I : Pendahuluan

Berisikan pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, tempat, rencana kegiatan dan sistematika penyusunan laporan.



Bab II : Landasan Teori

Membahas mengenai pengertian bank, pengertian kredit, fungsi beserta tujuan kredit, unsur-unsur kredit, manfaat dan prinsip kredit, kebijaksanaan perkreditan, jenis – jenis kredit, pengertian prosedur

Bab III : Gambaran Umum PT BPR Gunung Talang

Merupakan profil lembaga meliputi sejarah berdirinya Bank BPR Gunung Talang, tujuan, lokasi, status, dan struktur organisasi.

Bab IV : Pembahasan

Bab ini lebih lanjut menjelaskan “Prosedur dan realisasi kredit modal kerja pada PT BPR Gunung Talang terhadap pelaku UMKM.

Bab V : Penutup

Membahas tentang kesimpulan dan saran.

